

Pembuatan Sistem Informasi Rekonsiliasi Keuangan Negara Menggunakan PHP dan MySQL

Eko Sigit Purnomo dan Febriliyan Samopa

Jurusan Sistem Informasi, Fakultas Teknik Informatika, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS)

Jl. Arief Rahman Hakim, Surabaya 60111 Indonesia

e-mail: iyan@is.its.ac.id

Abstrak—Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171 Tahun 2007 setiap Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) wajib melakukan rekonsiliasi transaksi keuangan dengan Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara sebagai kuasa Bendahara Umum Negara di daerah. Rekonsiliasi adalah proses membandingkan catatan keuangan yang ada di Bendahara Umum Negara dengan catatan keuangan yang ada di kementerian/lembaga untuk memastikan bahwa kedua pihak telah mencatat semua transaksi keuangan dengan benar. Proses rekonsiliasi dilakukan dengan cara Bendahara dari satuan kerja yang bersangkutan datang langsung ke KPPN dan menyerahkan dokumen serta arsip data komputer. Proses rekonsiliasi yang dilakukan dengan datang langsung ke KPPN menyebabkan satuan kerja yang jauh dari KPPN kesulitan untuk melakukan rekonsiliasi karena terkendala masalah jarak dan waktu. Alternatif lain rekonsiliasi adalah dengan mengirim data rekonsiliasi melalui email, namun ketika rekonsiliasi ternyata salah dan harus dilakukan koreksi, satuan kerja mengalami kesulitan dalam koreksi dikarenakan tidak mengetahui data bagian yang harus dikoreksi. Melalui penelitian ini penulis akan membuat Sistem Informasi Rekonsiliasi Keuangan Negara berbasis web menggunakan PHP dan MySQL. Sistem rekonsiliasi ini akan melibatkan satuan kerja dalam mengupload data ADK SAI sebagai masukan dalam proses rekonsiliasi. Hasil dari rekonsiliasi dengan menggunakan aplikasi ini adalah Berita Acara Rekonsiliasi yang akan disahkan oleh KPPN. Sistem informasi berbasis web ini diharapkan dapat memudahkan satuan kerja dalam melaksanakan proses rekonsiliasi dengan KPPN serta mempermudah pelaksanaan tugas pokok dan fungsi KPPN sebagai kuasa Bendahara Umum Negara di daerah.

Kata Kunci—KPPN, Rekonsiliasi, PHP, MySQL.

I. PENDAHULUAN

PERATURAN Menteri Keuangan Nomor 171 Tahun 2007 mengatur mengenai kewajiban setiap Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) untuk melakukan rekonsiliasi transaksi keuangan dengan Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara setiap bulan. Rekonsiliasi merupakan proses mencocokkan transaksi yang ada di dalam General Ledger Sistem Akuntansi Instansi milik satuan kerja dengan transaksi yang ada di General Ledger Sistem Akuntansi Umum di KPPN. Rekonsiliasi menjadi salah satu hal utama dalam penyusunan laporan keuangan yang akuntabel dan

kredibel karena dapat mengurangi terjadinya perbedaan pencatatan transaksi keuangan. Rekonsiliasi berperan dalam meningkatkan validitas dan akurasi data yang akan disajikan dalam laporan keuangan.

Satuan kerja wajib untuk melaksanakan rekonsiliasi ke KPPN paling lambat tujuh hari kerja setelah bulan yang bersangkutan berakhir. Jika rekonsiliasi terlambat atau tidak dilakukan maka dapat berakibat diberikannya sanksi berupa penundaan penerbitan Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D) dan Surat Perintah Membayar (SPM) yang diajukan untuk pencairan dana APBN di instansi/satuan kerja yang bersangkutan. Untuk melakukan rekonsiliasi setiap satuan kerja datang ke KPPN yang menjadi mitra dengan membawa dokumen dan data rekonsiliasi. Hasil dari proses rekonsiliasi adalah Berita Acara Rekonsiliasi yang akan digunakan sebagai syarat dalam melakukan pengajuan SPM pencairan dana ke KPPN [1].

Proses rekonsiliasi dengan metode datang langsung ke KPPN seperti di atas untuk satuan kerja yang secara geografis dekat dengan KPPN, satuan kerja tidak akan kesulitan dalam melaksanakan. Namun untuk satuan kerja yang secara geografis jauh dari KPPN akan berdampak pada kesulitan untuk melakukan rekonsiliasi. Hal tersebut akan mengakibatkan banyak satuan kerja yang terlambat atau bahkan tidak melakukan rekonsiliasi ke KPPN.

Proses rekonsiliasi yang saat ini dilakukan di Seksi Verifikasi dan Akuntansi masih menggunakan aplikasi berbasis desktop yang dioperasikan oleh KPPN. Aplikasi yang dibangun dengan menggunakan Visual Foxpro dan database MySQL ini masih sangat berorientasi pada KPPN dan belum banyak melibatkan satuan kerja untuk mempermudah proses rekonsiliasi [2]. Proses rekonsiliasi dimana data yang didapat dari satuan kerja masih harus diinputkan ke database oleh operator Seksi Verifikasi dan Akuntansi.

Kedepannya proses rekonsiliasi akan tergabung menjadi satu kesatuan yang akan dilakukan dengan menggunakan Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (SPAN). Proses rekonsiliasi yang ada di dalam SPAN akan menggunakan aplikasi SAKTI. Dalam aplikasi ini proses

rekonsiliasi dengan aplikasi SAKTI proses rekonsiliasi hamper sama dengan proses yang ada saat ini dimana satuan kerja masih harus mengirim ADK rekonsiliasi ke KPPN. Platform yang digunakan dalam aplikasi SAKTI adalah platform desktop dengan menggunakan Java dan terkoneksi langsung dengan data center departemen keuangan. Namun sampai saat ini penerapan SPAN dan aplikasi SAKTI masih belum diketahui kapan mulai diterapkan [3].

Kondisi diatas dapat diperbaiki dengan menyediakan fasilitas rekonsiliasi yang dapat diakses oleh semua satuan kerja dimana saja, kapan saja serta dapat langsung menampilkan kesalahan yang harus dikoreksi dalam pencatatan transaksi keuangan. Hal ini dapat dicapai dengan membangun sebuah sistem informasi rekonsiliasi yang menggunakan teknologi berbasis web sehingga dapat mengakomodasi hal-hal tersebut. Selain untuk mempermudah satuan kerja dalam melakukan rekonsiliasi juga dapat digunakan sebagai sistem rekonsiliasi yang dapat digunakan sebagai prototype untuk pengembangan aplikasi SAKTI dan penerapan SPAN.

Untuk lebih memudahkan proses rekonsiliasi yang dilakukan oleh satuan kerja melalui sistem informasi rekonsiliasi keuangan negara, sistem ini akan mengakomodasi sistem validasi yang dapat menunjukkan perbedaan yang ada dalam transaksi keuangan SAI dengan SAU yang lebih detail. Sistem validasi ini akan berguna bagi satuan kerja ketika proses rekonsiliasi terjadi kesalahan pencatatan transaksi. Sistem validasi akan menampilkan kesalahan yang ada secara lebih detail berbeda dengan kondisi yang ada saat ini yang kesalahan pencatatan transaksi kurang detail.

Sistem Informasi Rekonsiliasi Keuangan Negara dibangun dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP. PHP merupakan salah satu platform bahasa pemrograman yang banyak digunakan untuk membuat sistem informasi berbasis web. Database Management System (DBMS) yang akan digunakan untuk mendukung pengelolaan data rekonsiliasi adalah MySQL. MySQL merupakan database engine yang handal, open source dan dapat berjalan di berbagai platform sistem operasi sehingga akan memudahkan ketika melakukan deployment.

II. REKONSILIASI KEUANGAN NEGARA

Rekonsiliasi merupakan proses membandingkan dua catatan untuk memastikan bahwa tidak ada perbedaan pada dua catatan tersebut [4]. Dari definisi tersebut maka rekonsiliasi kementerian lembaga adalah membandingkan catatan keuangan yang ada di Bendahara Umum Negara dengan catatan keuangan yang ada di kementerian lembaga untuk memastikan bahwa kedua pihak telah mencatat semua transaksi keuangan dengan benar.

Rekonsiliasi keuangan negara tidak hanya dilaksanakan pada tingkat kementerian lembaga saja, seluruh satuan kerja

dibawah kementerian lembaga tersebut juga wajib untuk melaksanakan rekonsiliasi. Masing-masing unit satuan kerja di kementerian lembaga melakukan rekonsiliasi dengan kuasa bendahara umum negara sesuai dengan tingkatannya sebagai berikut :

- Rekonsiliasi Tingkat Kuasa BUN Daerah-KPPN
- Rekonsiliasi Tingkat Kuasa BUN Kanwil Ditjen PBN
- Rekonsiliasi Tingkat Kuasa BUN Pusat PKN
- Rekonsiliasi Tingkat Ditjen PBN c.q Direktorat APK
- Rekonsiliasi Tingkat BABUN

Rekonsiliasi dilakukan dengan mencocokkan data hasil Aplikasi SAI berupa *General Ledger* SAI dengan data *General Ledger* SAU dari Aplikasi Vera [5]. Hasil dari rekonsiliasi yang dilakukan adalah Berita Acara Rekonsiliasi (BAR). Berita Acara Rekonsiliasi adalah dokumen berita acara yang menuangkan hasil dari proses rekonsiliasi yang dilakukan oleh satuan kerja.

Berita Acara Rekonsiliasi yang merupakan hasil dari proses rekonsiliasi keuangan negara akan digunakan sebagai lampiran ketika melakukan proses pengajuan SPM untuk pencairan dana[6].

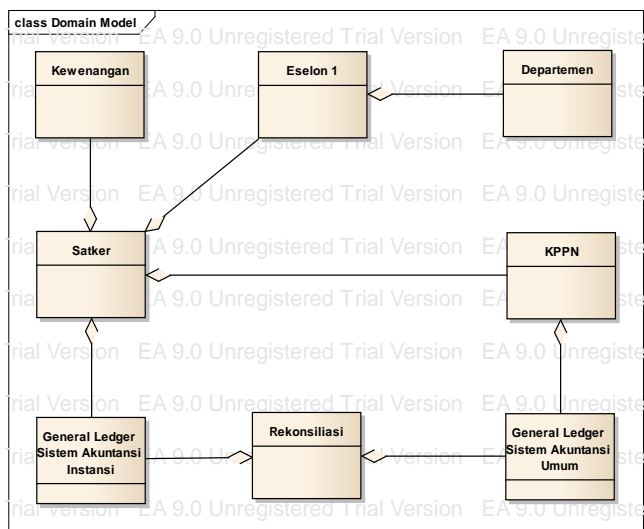
III. PERANCANGAN DAN DESAIN

A. Domain Model

Domain model dalam ICONIX Process digunakan untuk menggambarkan obyek-obyek yang ada didalam sistem yang dibangun. *Domain model* akan berubah mengikuti perkembangan desain sistem yang bersangkutan [1]. *Domain model* dalam Sistem Informasi Rekonsiliasi Keuangan Negara seperti pada Gambar 1 .

Berdasarkan *domain model* pada gambar di atas terdapat beberapa *class* yang diinisialisasi, yaitu :

1. Departemen
BA merupakan kumpulan kementerian/lembaga.
2. Eselon 1 (Es1)
Es1 merupakan kumpulan eselon satu/direktorat jenderal yang ada di dalam kementerian/lembaga[6].
3. Kewenangan
Kewenangan merupakan jenis pelimpahan tanggung jawab pengelolaan anggaran.
4. Satker
Satuan kerja (satker) merupakan kuasa pengguna anggaran yang memiliki kewajiban untuk melakukan rekonsiliasi.
5. General Ledger Sistem Akuntansi Instansi
General Ledger Sistem Akuntansi Instansi adalah data pencatatan buku besar yang ada di satuan kerja sebagai Kuasa Pengguna Anggaran [6]
6. KPPN
KPPN adalah Kuasa Bendahara Umum Negara di daerah[6]
7. General Ledger Sistem Akuntansi Umum



Gambar. 1. Domain model.

General Ledger Sistem Akuntansi Umum adalah data pencatatan buku besar yang ada di KPPN sebagai Kuasa Bendahara Umum Negara di daerah [6].

8. Rekonsiliasi

Rekonsiliasi adalah proses pencocokan data catatan transaksi keuangan antara GL SAI dengan GL SAU [6].

B. Use Case

Use Case menunjukkan proses yang ada dan dapat dilakukan oleh pengguna di Sistem Informasi Rekonsiliasi Keuangan Negara. Dalam desain Sistem Informasi Rekonsiliasi Keuangan Negara use case yang ada adalah sebagai berikut :

1. Use Case Login
2. Use Case Logout
3. Use Case Rekam Pengguna
4. Use Case Ubah Password Pengguna
5. Use Case Reset Password Pengguna
6. Use Case Pemblokiran Pengguna
7. Use Case Rekonsiliasi SAKPA
8. Use Case Rekonsiliasi Saldo Awal
9. Use Case Cek Hasil Rekonsiliasi
10. Use Case Cetak Berita Acara Rekonsiliasi
11. Use Case Cetak Lampiran BAR
12. Use Case Ubah Blokir User
13. Use Case Buka Blokir User

C. Test Case

Test case adalah proses yang dirancang untuk menjaga performa aplikasi agar sesuai dengan desain telah yang dibuat. Test case akan dijalankan dengan beberapa skenario yang sesuai dengan rancangan pada diagram use case dan robustness diagram. Test Case yang akan dilakukan untuk melakukan pengetesan Sistem Informasi Rekonsiliasi Keuangan Negara adalah seperti pada Tabel 1.

Tabel 1
Test Case

Kode	Nama Test Case
TC01	Test Case Login
TC02	Test Case Logout
TC03	Test Case Rekam Pengguna
TC04	Test Case Ubah Password Pengguna
TC05	Test Case Reset Password Pengguna
TC06	Test Case Pemblokiran Pengguna
TC07	Test Case Rekonsiliasi SAKPA
TC08	Test Case Rekonsiliasi Saldo Awal
TC09	Test Case Cek Hasil Rekonsiliasi
TC10	Test Case Cetak BAR
TC11	Test Case Cetak Lampiran BAR
TC12	Test Case Ubah Blokir
TC13	Test Case Buka Blokir

D. Analisis Pengguna dan Kebutuhan

Sistem Informasi Rekonsiliasi Keuangan Negara membutuhkan beberapa proses untuk dapat menghasilkan hasil akhir berupa Berita Acara Rekonsiliasi dan Lampirannya. Kebutuhan-kebutuhan ini telah dituangkan dalam Use Case Sistem Informasi Rekonsiliasi Keuangan Negara. Kebutuhan tersebut adalah sebagai berikut :

Sistem Informasi Rekonsiliasi Keuangan Negara dikembangkan dengan menggunakan Notebook yang memiliki spesifikasi perangkat keras dan lunak yang dapat dilihat pada Tabel 1.

1. Manajemen Pengguna
Fungsi-fungsi yang ada dalam manajemen pengguna ini berupa pendaftaran pengguna, perubahan password pengguna, reset password pengguna, pemblokiran dan pembukaan blokir pengguna.
2. Manajemen Rekonsiliasi SAKPA
Manajemen rekonsiliasi ini berisi proses dari mulai upload ADK transaksi GL SAU oleh satker yang kemudian diproses oleh sistem dan ditampilkan hasil rekonsiliasi SAKPA.
3. Manajemen Rekonsiliasi Saldo Awal
Manajemen rekonsiliasi saldo awal memiliki proses yang hampir sama dengan Manajemen Rekonsiliasi SAKPA hanya ADK yang diupload oleh satker adalah ADK Saldo Awal.
4. Pengecekan hasil rekonsiliasi
Manajemen pengecekan hasil rekonsiliasi menampilkan hasil rekonsiliasi baik sama maupun beda dari data transaksi yang telah dicatat baik di SAI maupun di SAU.
5. Pencetakan Berita Acara Rekonsiliasi dan Lampiran BAR
Pencetakan Laporan memiliki proses untuk menampilkan BAR dan lampiran dari BAR apabila proses rekonsiliasi yang dilakukan sudah benar pada periode yang akan dicetak.

Sedangkan dari hasil analisa kebutuhan dalam Sistem Informasi Rekonsiliasi Keuangan Negara terdapat 3 (tiga) pengguna yaitu sebagai berikut :

1. *Bendahara Satuan Kerja* (P01), sebagai pihak yang menyediakan input ADK GL SAI dan bertanggung jawab untuk melakukan rekonsiliasi dengan KPPN yang akan menghasilkan Berita Acara Rekonsiliasi beserta lampirannya.
2. *Operator Seksi Vera* (P02), bertugas untuk melakukan monitoring terhadap proses rekonsiliasi yang dilakukan oleh satuan kerja-satuan kerja apakah sudah benar atau belum.
3. *Supervisor KPPN* (P03), memiliki tanggung jawab untuk menatausahakan Sistem Informasi Rekonsiliasi Keuangan Negara mulai dari pembuatan *user*, pemblokiran *user*, perubahan password *user*.

IV. IMPLEMENTASI DAN HASIL

A. Konfigurasi dan Teknologi

Sistem Informasi Rekonsiliasi Keuangan Negara dikembangkan dengan menggunakan editor pemrograman yaitu Netbeans 7.2 dan Notepad++ dan menggunakan teknologi serta konfigurasi sistem maupun bahasa pemrograman yaitu PHP yang dapat dilihat pada Tabel 2.

B. Penulisan Kode Program

File kode program ada di beberapa sub-direktori. Penulisan kode dipisahkan sesuai dengan kegunaan dan agar lebih terstruktur dan rapi. Berikut adalah pembagian sub-direktori dan kegunaannya masing-masing.

1. Sub-direktori 'class'

Sub-direktori 'class' berisi file-file PHP yang merupakan entitas yang merepresentasikan data dalam Sistem Informasi Rekonsiliasi Keuangan Negara dan file-file library yang diperlukan oleh sistem untuk melakukan fungsi tertentu. *Class-class* yang ada yang merupakan representasi entitas digunakan untuk melakukan proses yang berhubungan dengan *database*. Gambar 2 memperlihatkan salah satu contoh kelas yaitu 'class.satker.php'.

2. Sub-direktori 'controller'

Sub-direktori ini berisi *file-file* php yang digunakan sebagai controller untuk menghubungkan proses yang ada di *class* dengan *request* yang didapatkan dari *file html* dan *javascript*. *File-file* ini melakukan proses pengolahan *request* dari *form html* dan *javascript* dan melemparkan input yang didapatkan dari form ke dalam fungsi-fungsi yang ada di *class* dan entitas di sub-direktori *class*. Hasil dari keluaran fungsi-fungsi tersebut kemudian dikembalikan lagi ke halaman *html* dan *javascript* untuk ditampilkan kepada pengguna dalam bentuk yang diinginkan pengguna. Gambar 3 menunjukkan potongan kode 'cont.rekam.php' yang memproses *request* ke *class* satker ke dalam file *javascript* dalam bentuk JSON yang kemudian akan diproses untuk ditampilkan ke pengguna dengan menggunakan kode HTML dalam bentuk yang diinginkan.

Tabel 2. Teknologi Yang Digunakan

Tools	
Webserver	Apache 2.3.15
Bahasa Pemrograman	PHP 5.4
Database	MySQL 5.5.16
Web development platform	WAMP 2.2
Library Pendukung	
Javascript	JQuery, pdfObject, flot
PDF	TCPDF
Foxpro DBF	Prodigy DBF

```

1 <?php
2
3 class Satker {
4
5     public $kdsatker;
6     public $kddept;
7     public $kdunit;
8     public $kdekon;
9     public $msatker;
10    public $kdjnsat;
11
12    public function __construct($data=array()) {
13        if (!is_array($data)) {
14            trigger_error("Class baru tidak dapat diinisialisasi " . get_class($name));
15        }
16
17        if (count($data) > 0) {
18            foreach ($data as $name => $value) {
19                $this->$name = $value;
20            }
21            $this->$data_created = time();
22        }
23    }
24
25    /**
26     * Fungsi autoload class
27     */
28    function __autoload($class_name) {
29        include "class/class." . strtolower($class_name) . ".php";
30    }
31
32    /**
33     * Get satker berdasarkan satker
34     * Return Boolean jika salah
35     * Return array
36     */
37    public function getSatker() {
38        $db = Database::getInstance();
39        $conn=$db->getConnection(2);
40
41        $query="SELECT kdsatker,kddept,kdunit,msatker,kdjnsat,kdkppn ";
42        $query.="FROM t_satker WHERE kdsatker='".$this->kdsatker.'" AND ";
43        $query.="kddept='".$this->kddept.'" AND kdunit='".$this->kdunit.'";
44
45        $result=$conn->prepare($query);
46        $result->execute();
47
48
49
50
51
52
53
54
55
56
57
58
59
60
61
62
63
64
65
66
67
68
69
70
71
72
73
74
75
76
77
78
79
80
81
82
83
84
85
86
87
88
89
90

```

Gambar 2 Potongan Kode Class

```

61 if (isset($_GET['kdsatker'])) {
62     if (empty($_GET['kddept']) || empty($_GET['kdunit'])) {
63         $data = array(
64             'msg' => 'no',
65             'nama' => 'Kode Dept dan Kode Unit Harus diisi',
66         );
67     } else {
68         $kdsatker = $_GET['kdsatker'];
69         $kddept = $_GET['kddept'];
70         $kdunit = $_GET['kdunit'];
71
72         $arr = array(
73             'kddept' => $kddept,
74             'kdunit' => $kdunit,
75             'kdsatker' => $kdsatker,
76         );
77
78         $satker = new Satker($arr);
79
80         $data_satker = $satker->getSatker();
81
82         if (is_array($data_satker)) {
83             $data = array(
84                 'msg' => 'yes',
85                 'nama' => $data_satker['msatker'],
86             );
87         } else {
88             $data = array(
89                 'msg' => 'no',
90

```

Gambar 3. Potongan Kode 'controller'.

3. File di root direktori dan sub-direktori 'js'

Dalam *root* direktori merupakan *file-file HTML* yang digunakan untuk menampilkan *form* yang digunakan untuk melakukan input data oleh pengguna.

desain awal. Berikut adalah tabel hasil testing yang telah dilakukan pada Sistem Informasi Rekonsiliasi Keuangan Negara.

KDPERK	KDBAES1	KDSATKER	JNSDOK1	TGLDOK1	NODOK1	RPSAU	RPSAI
51	01508	635162	202	2011-12-09	1108-015-08.2.01.25/2012	696.687.000,00	696.687.000,00
52	01508	635162	202	2011-12-09	1108-015-08.2.01.25/2012	936.211.000,00	936.211.000,00
52	01508	635162	203	2012-08-24	1108-015-08.2.01.25/2012 Revisi 1	-63.400.000,00	0,00
53	01508	635162	202	2011-12-09	1108-015-08.2.01.25/2012	105.797.000,00	105.797.000,00
53	01508	635162	203	2012-08-24	1108-015-08.2.01.25/2012 Revisi 1	-15.000.000,00	0,00

Gambar. 4. Cek Rekonsiliasi.

Gambar. 5. Lampiran BAR.

Tabel 3.
Hasil Testing

Kode	Nama Test Case	Hasil Tes
TC01	Test Case Login	Berhasil
TC02	Test Case Logout	Berhasil
TC03	Test Case Rekam Pengguna	Berhasil
TC04	Test Case Ubah Password Pengguna	Berhasil
TC05	Test Case Reset Password Pengguna	Berhasil
TC06	Test Case Pemblokiran Pengguna	Berhasil
TC07	Test Case Rekonsiliasi SAKPA	Berhasil
TC08	Test Case Rekonsiliasi Saldo Awal	Berhasil
TC09	Test Case Cek Hasil Rekonsiliasi	Berhasil
TC10	Test Case Cetak BAR	Berhasil
TC11	Test Case Cetak Lampiran BAR	Berhasil
TC12	Test Case Ubah Blokir	Berhasil
TC13	Test Case Buka Blokir	Berhasil

Sedangkan sub-direktori ‘js’ digunakan untuk file javascript yang digunakan untuk memproses input dari form secara dinamis tanpa melakukan reload halaman maupun untuk melakukan validasi di tingkat client.

C. Tampilan Aplikasi

Berikut adalah beberapa contoh gambar screenshot dari tampilan Sistem Informasi Rekonsiliasi Keuangan Negara yang sudah dibuat.

D. Hasil Testing

Setelah proses implementasi dan pengerjaan Sistem Informasi Rekonsiliasi Keuangan Negara selesai dilakukan, langkah selanjutnya adalah melakukan tes sesuai dengan desain testing awal yang sudah ditentukan untuk mengetahui kinerja dari sistem informasi apakah telah sesuai dengan

V. KESIMPULAN

Sistem Informasi Rekonsiliasi Keuangan Negara dapat mempermudah satuan kerja dalam melakukan rekonsiliasi dengan KPPN dan mempercepat proses pelaksanaan anggaran oleh satuan kerja yang bersangkutan. Proses bisnis rekonsiliasi menjadi lebih efektif dan efisien dimana proses rekonsiliasi dapat lebih cepat dilakukan dan satuan kerja dapat langsung mendapatkan Berita Acara Rekonsiliasi sebagai syarat pengajuan Surat Perintah Membayar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada KPPN Kolaka yang telah bersedia untuk menyediakan data dan melaksanakan uji coba penggunaan Sistem Informasi Rekonsiliasi Keuangan Negara.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Rosenberg, D. d. (2007). Use Case Driven Modelling with UML: Theory and Practice. Newyork: Apress.
- [2] Sitanggang, F., Mayadewi, P., & Haqqi, S. (2011). Sistem Penganggaran Pada Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (Sakti) Dalam Rangka Mendukung Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (SPAN).
- [3] Syahdan, S. A., & Al Amjad, J. (2012). Analisis Proses Rekonsiliasi Pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan (KPPN) Banjarmasin.
- [4] Zamachsari, F. (2011). SPAN. Retrieved Januari 6, 2013, from SPAN: <http://www.span.depkeu.go.id/content/perbandingan-rekonsiliasi-eksisting-dengan-rekonsiliasi-dan-konfirmasi-pada-span-0>
- [5] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara, KPMK, Departemen Keuangan RI
- [6] Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat
- [7] Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 20 Tahun 2011 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penggunaan Anggaran Melalui Pemberian Kuasa Antar Kuasa Pengguna Anggaran